

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terutama menyangkut desain, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penyamplingan. Dalam bab ini juga akan disajikan sumber data dan alat/instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data serta teknik pengumpulan data. Di bagian akhir bab ini juga dipaparkan metode yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument serta alat analisis statistik utama yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah seperti yang ditulis dalam bab pertama dalam skripsi ini.

3.1. Desain penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang diolah dalam penelitian ini berupa angka yang didapat dengan cara mengkuantitatifkan tanggapan responden terhadap serangkaian pernyataan yang termuat dalam instrumen/kuesioner. Menurut Punch (1988:4) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dimana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Metode penelitian kuantitatif memiliki cirri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur, sedangkan jika dilihat dari segi waktu, penelitian ini termasuk penelitian

cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan hanya satu kali, mungkin melalui periode waktu beberapa hari atau beberapa minggu atau beberapa bulan untuk menjawab pertanyaan dalam sebuah riset (Sekaran dan Bougie, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan selama periode November sampai Desember 2016.

3.2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan diseluruh fakultas Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3.3. Populasi dan sampel penelitian

Menurut Martono (2010: 69) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang menempuh pendidikan di masing-masing fakultas Universitas Atma Jaya Yogyakarta serta terdaftar aktif pada tahun ajaran 2011-2013 (yang menempuh semester tujuh sampai lebih dari semester sembilan).

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti (Sekaran dan Bougie, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester tujuh di semua fakultas Universitas Atma Jaya

Yogyakarta. Perhitungan sampel ini dilakukan dengan rumus dari Yamane (dalam Hapsari, 2009), yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah dari populasi

d = tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang 10% atau sebesar 0,1.

Data yang diperoleh dari Kantor Admisi dan Akademik (KAA) Universitas Atma Jaya Yogyakarta menunjukkan jumlah populasi yang ada adalah sejumlah 4.460 mahasiswa (Ekonomi 1.458 orang, FISIP 736 orang, Hukum 534 orang, Teknik 908 orang, Teknik Industri 662 orang, dan Teknobiologi 162 orang). Maka perhitungan untuk sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{4460}{4460(0,1)^2 + 1} = 97,8 \text{ (dibulatkan menjadi 98)}$$

Melalui perhitungan dengan rumus diatas, maka didapatkan hasil sampel minimal 98 respondendan untuk mengantisipasi penyimpangan dari kuesioner yang rusak / cacat dan tidak kembali, maka disebar sebanyak 100 kuesioner kepada mahasiswa.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode yang terbatas pada tipe-tipe orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, hal

tersebut karena hanya tipe orang tertentu yang memiliki informasi dan cocok untuk kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2013). Mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dibagi berdasarkan jumlah semester yang diambil, yaitu mahasiswa yang telah menempuh minimal semester 7 dan yang lebih dari semester 9. Berdasarkan data yang didapatkan dari KAA, jumlah mahasiswa yang sesuai dengan kriteria penulis adalah 4.460 mahasiswa. Kuota yang ditentukan untuk setiap fakultas untuk jumlah sampel 100 adalah ekonomi sebanyak 33 mahasiswa, Teknik sebanyak 20 orang, Teknik industri sebanyak 15 mahasiswa, Teknobiologi sebanyak 4 mahasiswa, FISIP sebanyak 17 mahasiswa, dan Hukum sebanyak 12 mahasiswa. Proporsi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.1

Proporsi reponden penelitian

Mahasiswa	
Fakultas	Jumlah
Ekonomi	33
Teknik	20
Teknik industri	15
Teknobiologi	4
FISIP	16
Hukum	12
Total	100

Sumber: Data diolah, 2017

1. Ekonomi = $\frac{1458}{4460} \times 100 = 32,69 = 33$ responden
2. Teknik = $\frac{908}{4460} \times 100 = 20,3 = 20$ responden

$$3. \text{ Teknik industri} = \frac{662}{4460} \times 100 = 14,8 = 15 \text{ responden}$$

$$4. \text{ Teknobiologi} = \frac{162}{4460} \times 100 = 3,6 = 4 \text{ responden}$$

$$5. \text{ FISIP} = \frac{736}{4460} \times 100 = 16,5 = 16 \text{ responden}$$

$$6. \text{ Hukum} = \frac{534}{4460} \times 100 = 11,9 = 12 \text{ responden}$$

3.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yakni data yang didapat secara langsung dari subyek penelitian (Kuncoro, 2013). Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden atas beberapa pernyataan pada kuesioner. Data ini kemudian diubah dalam bentuk angka sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kuesioner yang digunakan adalah hasil dari adaptasi jurnal milik Simon Chak-keung Wong dan Gloria Jing Liu (2008) berjudul "*Will Parental Influences Affect Career Choice?*". Isi kuesioner diubah agar sesuai dengan penelitian penulis dengan tidak menghilangkan inti dari isi kuesioner.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi responden secara langsung dan membagi

kuesioner yang telah disiapkan untuk diisi dengan terlebih dahulu memohon kesediaan mereka untuk berpartisipasi serta menjeleaskan tujuan utama dari penelitian ini.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner milik Simon Chakkeung Wong dan Gloria Jing Liu (2008). Modifikasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengubah beberapa susunan kata dan menerjemahkan ulang:

1. Kuesioner bagian pertama memuat informasi mengenai karakteristik demografi (jenis kelamin, semester yang ditempuh, fakultas, tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, serta profesi orang tua).
2. Kuesioner bagian dua memuat pernyataan seputar pengaruh orang tua terhadap pemilihan karier. Berisi lima faktor (*parental support, parental involvement, parental encouragement, parental barriers, parental career concerns, serta parental views and values*).

Metode pengukuran data ini menggunakan *likert scale*. Menurut Sekaran dan Bougie (2013), *likert scale* merupakan skala yang dirancang untuk menilai seberapa besar sikap setuju responden terhadap suatu pernyataan. Kuesioner akan dibagi dalam beberapa bagian diantaranya:

1. Bagian A, berisi demografi dari responden, seperti:
 - a Jenis kelamin
 - b Fakultas
 - c Semester yang telah ditempuh
 - d Tingkat pendidikan ayah

e Tingkat pendidikan ibu

f Profesi orang tua

2. Bagian B, berisi pernyataan menyangkut pengaruh dan dukungan orang tua terhadap pemilihan karier mahasiswa. Keseluruhan item pernyataan ini akan diukur dengan 5 skala likert, dengan pembobotan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-----|
| a. Sangat tidak setuju | : 1 |
| b. Tidak setuju | : 2 |
| c. Netral | : 3 |
| d. Setuju | : 4 |
| e. Sangat setuju | : 5 |

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner dengan membagikan 30 kuesioner untuk selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas serta melihat apakah responden kebanyakan memahami maksud dari isi kuesioner penelitian.

3.6. Metode pengujian instrumen penelitian

Data kuesioner diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), uji validitas (*validity*) merupakan uji yang berfungsi untuk membuktikan ketepatan sebuah instrumen dalam penelitian ini merupakan kuesioner, teknik, serta proses yang digunakan dalam penelitian, apakah sudah sesuai dengan konsep yang digunakan atau belum.

Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi dari Pearson. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}}{[N \sum x^2 - (\sum x)^2 | N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi

$\sum xy$: jumlah perkalian variable x dan y

$\sum y$: jumlah nilai variable y

$\sum x$: jumlah nilai variable x

$\sum x^2$: jumlah pangkat dua nilai variable x

$\sum y^2$: jumlah pangkat dua nilai variable y

N: banyaknya sampel

Nilai validitas akan dicari dengan bantuan *software* SPSS

16. Adapun, nilai validitas akan dicari dengan taraf kesalahan (α) sebesar 0,05 yang berarti jika r_{hitung} (*corrected Item-total Correlation*) > r_{tabel} maka kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas. Dengan kata lain sudah mengukur apa yang harus diukur. Untuk menentukan r_{tabel} dapat ditentukan melalui derajat bebas (*degree of freedom - df*) yang diperoleh dari jumlah responden dikurangi 2 ($df = N - 2$). Pada penelitian ini derajat bebasnya adalah $30 - 2 = 28$ atau $df = 28$ dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$) sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (*reliability*) adalah uji yang diperuntukkan untuk menguji seberapa konsisten serta stabilnya sebuah instrumen atau alat ukur (Sekaran dan Bougie, 2013). Dalam pengujian reliabilitas, terdapat beberapa metode, tetapi penulis akan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Hal ini dikarenakan metode *Cronbach's Alpha* merupakan metode yang paling banyak digunakan dan paling akurat. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,06$. Nilai *cronbach's alpha* dapat dilihat dari tabel *Reliability Statistic*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS. 16.

3.7. Alat analisis

Analisis data penting dalam mengolah data yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2012) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.

3.7.1. Analisis *Oneway* ANOVA

Analisis *Oneway Anova* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, serta pandangan dan nilai dari orang tua ditinjau berdasarkan perbedaan jenis kelamin, profesi orang tua, tingkat pendidikan ayah, serta tingkat pendidikan ibu. Langkah-langkah pengujian analisis *Oneway Anova* sebagai berikut: (Jogiyanto, 2004:184).

1. Menentukan Hipotesis

$$H_0: \eta_1 = \eta_2 = \eta_3$$

- a. Tidak terdapat perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai dari orang tua, serta pemilihan karier antara responden perempuan dan laki-laki.
- b. Tidak terdapat perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai dari orang tua, serta pemilihan karier ditinjau dari tingkat pendidikan ayah.

- c. Tidak terdapat perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai dari orang tua, serta pemilihan karier ditinjau dari tingkat pendidikan ibu.
- d. Tidak terdapat perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai dari orang tua, serta pemilihan karier ditinjau dari profesi orang tua.

Ha: $\eta_1 \neq \eta_2 \neq \eta_3$

- a. Terdapat perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai dari orang tua, serta pemilihan karier antara responden perempuan dan laki-laki.
- b. Terdapat perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai dari orang

tua, serta pemilihan karier ditinjau dari tingkat pendidikan ayah.

- c. Terdapat perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai dari orang tua, serta pemilihan karier ditinjau dari tingkat pendidikan ibu.
- d. Terdapat perbedaan penilaian mahasiswa terhadap dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai dari orang tua, serta pemilihan karier ditinjau dari profesi orang tua.

2. Menghitung nilai F dengan menggunakan rumus berikut (Kuncoro, 2009):

$$F = \frac{SR}{MSE} = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k)}$$

Keterangan:

$SSR = \text{sum of squares due to regression} = \sum(Y_i - \hat{y})^2$

$SSE = \text{sum of squares error} = \sum(Y_i - Y_i)^2$

$n = \text{jumlah observasi}$

$k = \text{jumlah parameter}$

$MSR = \text{mean of squares due to regression}$

$MSE = \text{mean of squares due to error}$

3. Penerimaan H_0 dan H_a :

H_0 diterima bila probabilitas $(p) > 0,05$

H_a diterima bila probabilitas $(p) \leq 0,05$

